

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh status ibu bekerja dan motivasi berprestasi anak terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Cipulir. Berdasarkan hasil perhitungan pada pengujian hipotesis penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata Skor hasil belajar matematika pada peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan rata-rata skor hasil belajar matematika dan motivasi berprestasi rendah.
2. Terdapat interaksi antara status ibu bekerja (status ibu bekerja dan status ibu tidak bekerja) dan memiliki motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik dengan status ibu bekerja dengan peserta didik dengan status ibu tidak bekerja pada peserta didik dan motivasi berprestasi tinggi
4. Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar matematika peserta didik dengan status ibu bekerja dan status ibu tidak bekerja yang memiliki pemimpin dan motivasi berprestasi rendah. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik dengan status ibu bekerja dengan peserta didik dengan status ibu tidak bekerja pada peserta didik yang memiliki pemimpin dan motivasi berprestasi rendah.

5. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika antara peserta didik dengan status ibu bekerja dan peserta didik dengan status ibu tidak bekerja. Hasil belajar matematika pada peserta didik dengan status ibu tidak bekerja dan motivasi berprestasi lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang dengan status ibu bekerja .

Implikasi

Penelitian ini dilaksanakan dalam pembelajaran peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar Negeri Cipulir, sehingga implikasi hasil penelitian ini mencakup:

1. Bagi anak

Anak mempunyai peranan penting dalam memiliki hasil belajar terutama matematika hasil yang tinggi, pada saat pembelajaran dirumah memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dari orangtua khususnya seorang ibu yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak dalam hal pendidikan yang tepat dan baik. Dalam hal ini, banyak terdapat faktor yang telah mempengaruhi anak-anak memiliki hasil belajar matematika yang tinggi diantaranya yaitu, ibu yang memiliki status bekerja akan memiliki waktu yang sedikit dalam memberikan pembelajaran anak yang didapatkan dari sekolah sedangkan, untuk pembelajaran matematika anak harus memiliki pemahaman dan sering melakukan latihan. Selain itu, teman-teman dan masyarakat sekitar sangat mempengaruhi faktor dalam mencapai hasil belajar matematika yang tinggi.

2. Orang Tua

Hasil penelitian ini bagi orang tua terutama sebagai ibu memberikan implikasi kepada keberhasilan seorang anak yang memiliki motivasi berprestasi dan hasil belajar yang baik. Keluarga yang merupakan kelompok

primer bagi anak memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan yang baik. Hal-hal yang diperoleh dari keluarga akan menentukan cara-cara anak melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar diluar keluarga. Anak belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerjasama, belajar mandiri, bertanggung jawab dan berpikir dan bersikap yang baik.

Implikasi lainnya bagi orangtua terutama sebagai ibu yang berstatus bekerja sebagaimana untuk tuntutan ekonomi keluarga dirumah, dalam memberikan pendidikan kepada anak tidak akan maksimal daripada sebagai ibu yang berstatus tidak bekerja karena hal tersebut akan memberikan lebih banyak waktu dalam memperhatikan perkembangan hasil belajar anak terutama hasil belajar matematika yang mana pembelajaran disekolah yang menggunakan sistem kurikulum 13 yaitu sistem tematik. Hal tersebut akan menuntut orang tua dirumah untuk memberikan motivasi berprestasi yang tinggi terhadap pembelajaran yang harus diterima anak-anak.

Sebagaimana para orangtua memiliki peranan penting untuk keberhasilan dalam pendidikan dan pembelajaran yang tepat dan baik maka, bagi orang tua terutama ibu yang bertanggung jawab memberikan pendidikan dan pengajaran dirumah baik yang berstatus bekerja maupun yang tidak bekerja merupakan faktor utama dalam pembentukan keberhasilan anak-anak.

3. Peran pendidik dan pihak lainnya disekolah

Selain orang tua, sekolah juga mempunyaiperan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan keberhasilan pembelajaran disekolah. Berdasarkan hal tersebut, pendidik memiliki peran yang sangat penting dan

strategis dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar anak terutama pembelajaran matematika. Perencanaan kegiatan belajar mengajar yang disusun sebagaimana kurikulum 13 yang berdasarkan tematik, akan menjadi kurang efektif fungsinya bila tidak didukung oleh kemampuan dan komitmen pendidik dan pihak sekolah lainnya dalam mencapai suatu keberhasilan pembelajaran terutama hasil belajar matematika anak kelas 1 Sekolah Dasar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan, yaitu:

1. Bagi orang tua sebagai informasi terutama status ibu yang bekerja tentang pentingnya memberikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas 1 SD, sehingga lebih memperhatikan peningkatan motivasi berprestasi anak yang dapat diterima oleh anak dalam keberhasilan pembelajaran terutama hasil belajar matematika karena dengan adanya motivasi berprestasi yang dimiliki setiap anak maka, dalam pembelajaran anak tidak akan merasa terbebani dengan materi pembelajaran yang diterima dari sekolah.
2. Penyelenggara pendidikan yaitu sekolah hendaknya selalu mengupayakan pencapaian tujuan pendidikan yaitu agar seluruh potensi anak berkembang, sehingga anak mampu memiliki hasil belajar yang tinggi terutama pelajaran matematika. Salah satu cara meningkatkan keberhasilan anak adanya kerjasama pihak sekolah dengan orang tua. Agar upaya meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran berjalan optimal; penyelenggara

pendidikan sebaiknya memfasilitasi usaha peningkatan kompetensi pendidik atau guru baik melalui pelatihan maupun menyediakan referensi yang berkaitan dengan keberhasilan tersebut.

Penyelenggara pendidikan juga melakukan asesmen awal berupa kuesioner ataupun wawancara kepada orang tua calon peserta didik, sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan anak dalam mencapai suatu keberhasilan yang akan diraih oleh setiap anak.

3. Peneliti selanjutnya, kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian hasil belajar matematika, dapat melibatkan variabel lainnya yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas atau pengaruh motivasi berprestasi terhadap keberhasilan dalam pembelajaran terutama hasil belajar matematika. Selain itu, untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai hasil belajar matematika anak dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan anak, seperti minat belajar, konsep diri, kecerdasan emosional ataupun variabel lain yang mendukung suatu variabel terikat yang digunakan untuk kepentingan akademi